

Pelatihan Dasar Komputer dan Aplikasi Office untuk Siswa MTs.S Annurain Tondowolio, Kolaka

Noorhasanah Zainuddin¹, Mutmainnah Muchtar², Puji Prio Utomo³, Fathur Rahman Rustan⁴, Jimsan⁵,
Rasmiati Rasyid⁶, Mardawati⁷, Johar Nur Iin⁸, Nurfitri Ningsi⁹, Jusmaniar¹⁰, Kiki Putri Amelia¹¹,
Rabiatul Adawia¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sultra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Mutmainnah Muchtar

E-mail : muchtarmutmainnah@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi menjadi keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai oleh generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman. Kegiatan pelatihan dasar komputer dan aplikasi Office ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa MTs.S Annurain Tondowolio dalam pengoperasian perangkat keras komputer serta aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka dengan metode pengajaran yang meliputi penjelasan teori, demonstrasi, dan praktik langsung. Para siswa dibekali pengetahuan mengenai perangkat keras komputer, termasuk perangkat input dan output, serta cara menggunakan aplikasi Office untuk keperluan akademik dan administratif. Evaluasi dilakukan dengan tes praktik dan pengisian kuesioner untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil menguasai keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi yang diajarkan dan memahami penggunaan perangkat keras komputer dengan baik. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan keterampilan lebih lanjut di masa depan.

Kata kunci – aplikasi Office, evaluasi siswa, keterampilan teknologi, MTs, pelatihan komputer.

Abstract

Information technology has become a fundamental skill that is essential for the younger generation to master in order to keep up with the advancements of the times. This basic computer and Office application training aims to enhance the skills of MTs.S Annurain Tondowolio students in operating computer hardware as well as Microsoft Word, Excel, and PowerPoint applications. The training was conducted by a team of lecturers and students from the Universitas Sembilanbelas November Kolaka using a teaching method that includes theoretical explanations, demonstrations, and hands-on practice. The students were equipped with knowledge about computer hardware, including input and output devices, as well as how to use Office applications for academic and administrative purposes. Evaluation was carried out through practical tests and filling out questionnaires to assess students' understanding of the training material. The evaluation results showed that the majority of students were able to master the basic skills in using the applications taught and understood the use of computer hardware well. Based on these results, it can be concluded that this training successfully improved students' abilities in using information technology and can serve as a foundation for further skill development in the future.

Keywords - Office applications, student evaluation, technology skills, MTs, computer training.

PENDAHULUAN

Pemahaman teknologi informasi di era digital ini sangat penting sebagai dasar keterampilan untuk mendukung produktivitas, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, dan daya saing generasi muda di berbagai bidang (K. Sari et al., 2024; Zainuddin et al., 2024). Oleh karenanya, penguasaan keterampilan dasar komputer dan aplikasi produktivitas menjadi kebutuhan penting bagi generasi muda, termasuk siswa sekolah menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (Sutisna et al., 2022). Kelompok usia 13-15 tahun, yang sedang berada dalam fase belajar aktif dan eksplorasi, sangat membutuhkan pembekalan keterampilan digital untuk mendukung kegiatan akademik dan mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja di masa depan (Bantun et al., 2023). Namun, tidak semua siswa di daerah memiliki akses memadai terhadap teknologi dan pelatihan komputer, sehingga menyebabkan kesenjangan kemampuan literasi digital antara siswa di daerah perkotaan dan pedesaan (Pitrianti et al., 2023).

MTs.S Annurain Tondowolio, sebuah madrasah swasta di bawah naungan Kementerian Agama, terletak di Desa Tondowolio, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Madrasah ini didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Annurain Tondowolio (YAPIAT) atas dasar musyawarah bersama masyarakat setempat untuk mendukung pemerintah dalam pembinaan mental spiritual dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan lokasi strategis di tengah kepadatan masyarakat, MTs Annurain memiliki visi untuk membentuk generasi muda yang bermoral, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan kompetitif dalam pendidikan agama maupun umum. Sebagian besar siswa di MTs Annurain masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi dasar, seperti mengenali fungsi perangkat keras komputer termasuk perangkat input, output, dan proses serta pengoperasian aplikasi produktivitas seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Kurangnya fasilitas teknologi dan pelatihan di sekolah ini menjadi tantangan yang signifikan dalam mewujudkan visi tersebut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan komputer berbasis praktik dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan literasi digital siswa. Studi oleh Sutisna dkk (Sutisna et al., 2022) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi. Selain itu (Parwita et al., 2023), mengungkapkan pentingnya memperkenalkan aplikasi produktivitas, seperti Microsoft Office, untuk memberikan siswa keterampilan dasar yang aplikatif. Selanjutnya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Wahyuniar et al., 2021) di SMKN3 Merauke, Papua menunjukkan bahwa siswa SMK mengalami peningkatan komputer dasar berbasis aplikasi Ms.Office setelah mengikuti pelatihan secara *online*.

Menanggapi kebutuhan tersebut, tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dasar komputer dan aplikasi Office di MTs Annurain Tondowolio. Pelatihan ini meliputi pengenalan perangkat keras komputer, termasuk perangkat input, output, dan proses, serta pelatihan pengoperasian aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint (Angellia et al., 2024). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa, membekali mereka dengan keterampilan dasar komputer yang relevan, dan mendukung pembelajaran akademik mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi MTs Annurain dapat menguasai dasar-dasar teknologi komputer, meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan perangkat digital, dan memiliki daya saing yang lebih baik dalam menghadapi tantangan pendidikan modern di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka bersama siswa MTs Annurain Tondowolio. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan utama, mulai dari persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi hasil hingga pelaporan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

2.1 Tahap Persiapan

Tahap ini melibatkan perencanaan kegiatan, yang mencakup:

- a. **Identifikasi Kebutuhan**
Tahap ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait literasi digital melalui diskusi dengan pihak madrasah. Fokus kebutuhan meliputi pengenalan perangkat keras komputer dan keterampilan dasar pada aplikasi Microsoft Office.
- b. **Penyusunan Materi Pelatihan**
Selanjutnya materi pelatihan disusun secara terstruktur untuk memudahkan siswa memahami konsep dasar komputer dan aplikasi Office. Materi meliputi:
 - Pengenalan perangkat keras komputer (input, output, dan proses).
 - Dasar-dasar penggunaan Microsoft Word untuk membuat dokumen sederhana.
 - Dasar-dasar Microsoft Excel untuk pengolahan data.
 - Dasar-dasar Microsoft PowerPoint untuk membuat presentasi.
- c. **Persiapan Alat dan Fasilitas**
Pada tahap ini, tim menyediakan perangkat komputer/laptop, proyektor, dan bahan ajar berupa slide powerpoint yang digunakan untuk menjelaskan materi. Adapun untuk peserta menggunakan komputer yang berada di laboratorium komputer sebagai fasilitas kegiatan.



Gambar 2. Foto bersama beberapa peserta pelatihan

2.2 Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam dua hari berturut-turut, dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Setiap sesi disertai praktik langsung, di mana siswa bekerja secara mandiri dengan bimbingan tim pengajar. Berikut ini pembagiannya:

- a. **Sesi 1: Pengenalan Dasar Komputer**
Pada sesi ini, siswa diperkenalkan pada fungsi perangkat keras komputer, seperti keyboard, mouse, monitor, CPU, printer, dan perangkat lain (Hastuti et al., 2024). Siswa juga diberikan pemahaman dasar tentang proses kerja komputer.

- b. Sesi 2: Pelatihan Aplikasi Microsoft Word
Siswa diajarkan cara membuat dokumen sederhana, seperti surat dan laporan singkat, meliputi format teks, penambahan gambar, dan penyimpanan dokumen.
- c. Sesi 3: Pelatihan Aplikasi Microsoft Excel
Materi pada sesi ini meliputi pengenalan fungsi dasar Excel, seperti memasukkan data, membuat tabel, dan menggunakan rumus sederhana untuk pengolahan data (J. Y. Sari et al., 2024).
- d. Sesi 4: Pelatihan Aplikasi Microsoft PowerPoint
Pada sesi ini, siswa diajarkan membuat presentasi sederhana dengan tata letak yang menarik, menambahkan teks, gambar, dan animasi dasar.

2.3 Tahap Evaluasi

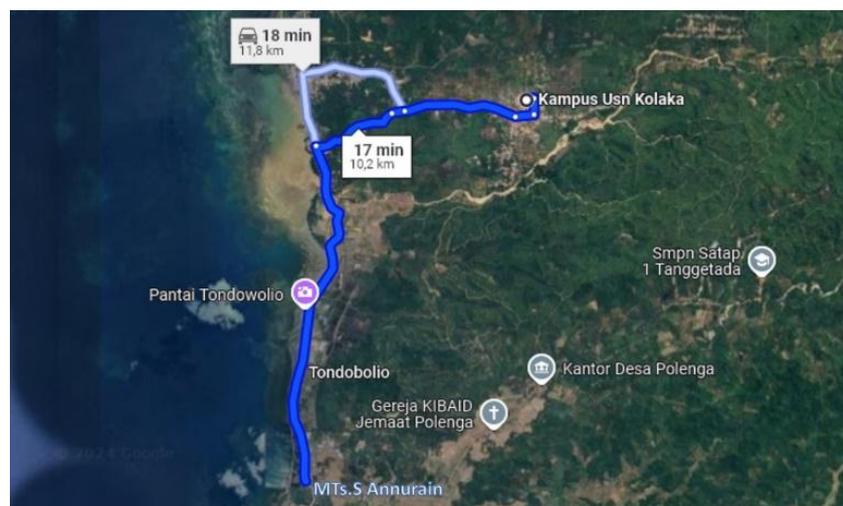
Tahap evaluasi dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi mencakup tes praktik di mana siswa diminta menyelesaikan tugas menggunakan aplikasi yang diajarkan, sesi diskusi untuk mendapatkan umpan balik tentang kesulitan yang dihadapi, serta observasi langsung untuk menilai partisipasi dan keaktifan siswa selama pelatihan. Selain itu, kuesioner juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman siswa terhadap materi pelatihan (Suryanti et al., 2023). Hasil evaluasi ini membantu tim pelaksana dalam menilai keberhasilan pelatihan dan menentukan area yang perlu ditingkatkan pada sesi selanjutnya.

2.4 Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut

Hasil kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan dan disampaikan kepada pihak madrasah dan pihak LPPM-PMP USN Kolaka. Tim juga memberikan saran tindak lanjut, seperti pelatihan lanjutan untuk memperdalam keterampilan siswa atau pendampingan dalam penerapan keterampilan komputer di kegiatan belajar sehari-hari. Metode ini dirancang untuk memastikan siswa tidak hanya memahami materi pelatihan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam kegiatan akademik mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dasar komputer dan aplikasi Microsoft Office untuk siswa MTs. Annurain Tondowolio telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa madrasah tsanawiyah yang masih terbatas dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Secara keseluruhan, pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal perangkat keras komputer serta menggunakan aplikasi Microsoft Office.



Gambar 3. Lokasi Pengabdian di Mts Annurain

3.1 Hasil Pelatihan

Dalam materi pengenalan perangkat keras komputer, siswa diajarkan mengenali perangkat input, output, dan proses beserta fungsinya. Dengan pendekatan demonstrasi langsung, sebanyak 87% siswa merasa memahami materi ini dengan baik. Contohnya, siswa dapat dengan tepat mengidentifikasi perangkat seperti keyboard, monitor, CPU, dan printer serta memahami bagaimana komponen tersebut saling terhubung untuk membentuk sistem kerja komputer.



Gambar 4. Pembukaan kegiatan di hari pertama

Untuk materi Microsoft Word, pelatihan melibatkan praktik langsung membuat dokumen sederhana seperti surat resmi. Siswa diajarkan mengatur format teks, menyisipkan tabel dan gambar, serta menyimpan dokumen. Sebanyak 80% siswa menyatakan paham atau sangat paham, menunjukkan bahwa pendekatan praktis ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka. Pada sesi Microsoft Excel, siswa diajarkan cara membuat tabel, menghitung data sederhana, dan menggunakan fungsi dasar seperti SUM dan AVERAGE. Materi ini agak menantang bagi sebagian siswa, terutama karena mereka belum terbiasa dengan pengolahan data. Meskipun demikian, sebanyak 67% siswa merasa memahami materi ini. Dalam sesi Microsoft PowerPoint, siswa diminta membuat presentasi sederhana dengan tema yang mereka pilih. Mereka mempelajari cara menambahkan teks, gambar, dan animasi untuk membuat slide lebih menarik. Sebanyak 73% siswa menyatakan memahami materi ini dengan baik, yang terlihat dari antusiasme mereka saat menunjukkan hasil karya masing-masing. Tabel 1 menunjukkan hasil kuesioner pemahaman siswa terhadap materi pelatihan dengan jumlah responden sebanyak 15 orang siswa

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Kuesioner

Aspek Evaluasi	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Pemahaman tentang perangkat keras komputer	6	7	2	0
Pembuatan dokumen sederhana di Microsoft Word	4	8	3	0
Penggunaan dasar Microsoft Excel	3	7	5	0
Pembuatan presentasi menggunakan PowerPoint	5	6	4	0

3.2 Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan, terutama pada pengenalan perangkat keras komputer serta penggunaan Microsoft Word dan PowerPoint. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendekatan interaktif yang digunakan selama pelatihan, di mana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan tetapi juga langsung mempraktikkan materi. Selain itu, kombinasi antara penjelasan visual dan praktik membantu siswa lebih cepat memahami konsep-konsep dasar teknologi informasi.



Gambar 5. Suasana Pelatihan

Namun, pemahaman siswa terhadap Microsoft Excel menunjukkan bahwa materi ini membutuhkan perhatian lebih, terutama pada penggunaan rumus dasar. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan untuk mendukung siswa memahami aplikasi Excel secara lebih mendalam, mengingat pentingnya penguasaan aplikasi ini di era digital.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif bagi siswa MTs.S Annurain Tondowolio. Selain meningkatkan literasi digital, kegiatan ini juga membuka wawasan siswa tentang pentingnya penguasaan teknologi untuk mendukung pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Dengan hasil yang dicapai, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperkuat kompetensi siswa di bidang teknologi informasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dasar komputer dan aplikasi Office untuk siswa MTs.S Annurain Tondowolio menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam menggunakan perangkat keras komputer serta aplikasi dasar Microsoft Office. Selama pelatihan, siswa berhasil memahami dasar-dasar pengoperasian komputer dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan tugas-tugas praktis. Evaluasi yang dilakukan melalui tes praktik dan kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi siswa dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk kegiatan pengembangan keterampilan lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angellia, F., Zainuddin, N., Mualim, W., Mukminna, H., Anatasya, A. E. F., Sari, J. Y., Mardiwati, Danika, I. W. S. G., Faisal, Bantun, S., Herlinah, & Saputra, A. M. A. (2024). *Buku Ajar Pengantar Teknologi Informasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bantun, S., Sari, J. Y., Rustan, F. R., Syaiful, M., Zainuddin, N., Pasrun, Y. P., & Ningsi, N. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN AUGMENTED REALITY DALAM PEMBELAJARAN DI DAERAH TANPA SIGNAL UNTUK Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Communnity Development Journal*, 4, 8747–8751.
- Hastuti, D., Dewintari, P., Syaharuddin, A. Z., Syafaat, M., Zakiyabarsi, F., Muchtar, M., Kuntarto, G. P., Gunawan, P. W., & Pradnyana, I. M. A. (2024). *Buku Ajar Pengantar Teknologi Informasi* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://buku.sonpedia.com/2024/02/buku-ajar-pengantar-teknologi-informasi.html>
- Parwita, W. G. S., Sandika, I. K. B., Wiguna, I. K. A. G., Ariantini, M. S., & Putra, D. M. D. U. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office Bagi Siswa SMP N 5 Sukawati. *Journal of Social Work and Empowerment*, 2(3), 131–136. <https://doi.org/10.58982/jswe.v2i3.447>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Sari, J. Y., Pasrun, Y. P., & Muchtar, M. (2024). *Training on the Use of Report Application Based on Ms . Excel*

with Curriculum 2013 for Teachers of SDN 105 Kendari. 1(November), 55–60.

- Sari, K., Ningsi, N., Zainuddin, N., & Sajiah, A. M. (2024). Evaluation of Information Security at Benyamin Guluh Kolaka Hospital using the KAMI 4.2 Index with ISO 27001:2013. *Jurnal Media Informasi Teknologi, 1*(1), 23–30. <https://doi.org/10.69616/mit.v1i1.161>
- Suryanti, Zainuddin, N., & Ningsi, N. (2023). *Evaluasi Keamanan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka. 1*(1), 1–5.
- Sutisna, A., Rofiq, A., Trisakti, A., Zain, A., Bintang, M., Hasanah, N., Thoriq, R. A., Pebrianto, J., Kom, S., & Kom, M. (2022). Pengenalan Microsoft Office Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama SMP Pingku. *Abdi Jurnal Publikasi, 3*(1), 109–111.
- Wahyuniar, W., Sari, D. K., & Uspayanti, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 2*(2), 195. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4176>
- Zainuddin, N., Rembah, R., Bantun, S., Sari, J. Y., & Sehan, S. (2024). Augmented Reality with Gamification to Enhance Learning in Coastal Areas. *SemanTIK, 10*(1), 35. <https://doi.org/10.55679/semantik.v10i1.48031>